

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis serta pembahasan hasil data wawancara dan observasi yang telah peneliti laksanakan di SMP Negeri 15 Tanjung Jabung Timur bersama dengan 6 orang partisipan terkait peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SMP Negeri 15 Tanjung Jabung Timur sudah berjalan cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan kepala sekolah yang selalu menginspirasi para guru dengan memberikan motivasi untuk meningkatkan kompetensinya, kemudian selalu memberikan pembinaan kepada para guru mengikutsertakan guru dalam kegiatan pelatihan seperti MGMP. apapun keluhan guru terkait dengan pembelajaran ditanggapi dengan cepat dan sudah adanya bentuk penerapan pembinaan MGMP dimana kepala sekolah rutin melaksanakan rapat setiap awal tahun ajaran baru dan akhir tahun ajaran dengan membahas kendala yang dihadapi oleh para guru dan menekankan pada tugas pokok seorang pendidik. Kemudian dalam hal kedisiplinan kepala sekolah sudah menerapkan sikap disiplin yang baik namun harus dipertahankan dan lebih dipertegas agar guru dapat memiliki kedisiplinan yang tinggi.
2. Faktor penghambat dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SMP Negeri 15 Tanjung Jabung Timur adalah sebagai berikut: 1) Listrik yang tidak selalu stabil mengakibatkan susah mengakses internet. 2) Masih ada beberapa guru mengajarkan

mata pelajaran yang tidak sesuai dengan kualifikasi dan latar belakang pendidikan yang dimiliki. 3) kurangnya minat guru untuk mengembangkan potensinya.

5.2 Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang terpapar diatas, beberapa poin saran yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah sebagai pemimpin agar dapat lebih mengoptimalkan perannya sebagai penanggung jawab di sekolah dengan melaksanakan strategi untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di SMP Negeri 15 Tanjung Jabung Timur tentunya dengan cara mengadakan rapat rutin, melakukan pembinaan dan mengikutsertakan guru setiap ada kegiatan pelatihan. Agar dapat meningkatkan kualitas kompetensi profesional guru yang dimiliki oleh guru di SMP Negeri 15 Tanjung Jabung Timur.
2. Kepada wakil kepala sekolah sebagai jajaran dalam stakeholder sekolah. Agar lebih maksimal dalam membantu dan ikut serta dalam program yang diadakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, dan lebih aktif dalam mengajak guru untuk meningkatkan kompetensinya.
3. Kepada guru sebagai bagian dari satuan pendidikan agar lebih aktif dan harus membantu kepala sekolah dan wakilnya untuk mensukseskan program yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam hal peningkatan kompetensi profesional guru.
4. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat membantu pihak sekolah dan kepala sekolah agar lebih mensosialisasikan secara optimal tentang pentingnya

kompetensi profesional bagi guru agar dapat menjadi bagian yang mencerdaskan kehidupan bangsa dengan menghasilkan peserta didik yang berkualitas.